# INVESTASI ASING LANGSUNG DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI: PERAN MODERASI STABILITAS POLITIK

**KARYA AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**MUHAMMAD NURWAHYUDI**
**NIM. B1021181118**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# INVESTASI ASING LANGSUNG DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI: PERAN MODERASI STABILITAS POLITIK

**KARYA AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**MUHAMMAD NURWAHYUDI**
**NIM. B1021181118**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

| | |
|---|---|
| Nama | : Muhammad Nurwahyudi |
| NIM | : B1021181118 |
| Jurusan | : Manajemen |
| Konsentrasi | : Keuangan |
| Judul Karya Akhir | : Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI: Peran Moderasi Stabilitas Politik |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 17 Juni 2025




Muhammad Nurwahyudi
NIM. B1021181118

## PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Muhammad Nurwahyudi |
| NIM | : B1021181118 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Konsentrasi* | : Keuangan |
| Tanggal Ujian | : 17 Juni 2025 |

Judul Karya Akhir* :
Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI: Peran Moderasi Stabilitas Politik

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 17 Juni 2025



Muhammad Nurwahyudi
NIM. B1021181118

**LEMBAR YURIDIS**

**INVESTASI ASING LANGSUNG DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI: PERAN MODERASI STABILITAS POLITIK**

Penanggung jawab Yuridis

Muhammad Nurwahyudi
B1021181118

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 17 Juni 2025

MAJELIS PENGUJI

| Majelis Penguji | Nama NIP | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| Pembimbing 1 | Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001 | 29/07/2025 | |
| Pembimbing 2 | Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041 | 29/7/2025 | |
| Penguji 1 | Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP. 196312201988101001 | 29/7/2025 | |
| Penguji 2 | Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 198808092023212029 | 29/7/2025 | |

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 12 AUG 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulliah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI: Peran Moderasi Stabilitas Politik"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah, Ibu dan keluarga tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengalaman berharga sebagai penulis artikel ilmiah.
8. Bapak dan Ibu Dosen pengelola MBKM Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Orang tua tercinta, ayah Suryanto dan Ibu Hawani atas doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
11. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir laporan akhir ini.

12. Rekan-rekan Forum Keluarga Mahasiswa Islam (FKMI) Al-Iqtishad Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tanjungpura yang sudah mempercayai penulis untuk bergabung pada periode 2019/2020.
13. Teman-teman yang telah memberikan lingkungan yang mendukung dan membantu penulis untuk tumbuh lebih baik dari sebelumnya.
14. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 17 Juni 2025



Muhammad Nurwahyudi
NIM. B1021181118

***Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI: Peran Moderasi Stabilitas Politik***

Muhammad Nurwahyudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur peningkatan kemampuan ekonomi suatu negara yang konsisten memproduksi barang dan jasa. Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh Keterbukaan Perdagangan (TO) dan interaksi antara *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan Stabilitas Politik (PS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam. Studi ini menggunakan panel data dengan deret waktu tahun 2005-2023 yang bersumber dari Bank Dunia. Metode yang digunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menilai pengaruh pada Investasi asing langsung dengan PS sebagai moderasi dan TO terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 30 negara anggota OKI. Hasil yang didapatkan, variabel independen yang positif dan signifikan. Interaksi FDI dengan moderasi PS bernilai negatif dan signifikan yang berbeda dengan teori yang ada. Hubungan FDI dengan Pertumbuhan Ekonomi dan PS yang rendah tidak merefleksikan sepenuhnya bahwa negara ini tidak aman dalam berinvestasi. Investasi langsung ke negara tersebut mungkin dapat mempermudah kerja sama antar negara dalam meningkatkan kapasitas produksi dan investasi.

**Kata kunci:** Stabilitas Politik; Keterbukaan Perdagangan; Investasi Asing Langsung; Pertumbuhan Ekonomi.

***Foreign Direct Investment and Economic Growth in OIC Countries: The Moderating Role of Political Stability***

Muhammad Nurwahyudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

## *ABSTRACT*

*Economic growth serves as an indicator of a country's enhanced economic capability to consistently produce goods and services. This study aims to investigate the impact of Trade Openness (TO) and the interaction between Foreign Direct Investment (FDI) and Political Stability (PS) on economic growth in the member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). The research utilizes panel data spanning the period from 2005 to 2023, sourced from the World Bank. The analysis employs panel data regression techniques, specifically the Fixed Effect Model (FEM) and Moderated Regression Analysis (MRA), to assess the effects of Trade Openness (TO) and the moderating role of Political Stability (PS) in the relationship between Foreign Direct Investment (FDI) and economic growth across 30 OIC member states. The results reveal that certain independent variables exert a positive and statistically significant influence. However, the interaction between FDI and PS as a moderating factor exhibits a negative and significant effect, which contradicts existing theoretical frameworks. Furthermore, the relationship between FDI and economic growth in the context of low political stability does not fully suggest that these countries are unattractive or unsafe for investment. Direct investment in such countries may foster international cooperation, thereby enhancing production and investment capacities.*

**Kata kunci:** *Politic Stability; Trade Openness; Foreign Direct Investment; Economic Growth.*

## RINGKASAN KARYA AKHIR

### *Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI: Peran Moderasi Stabilitas Politik*

### 1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan suatu negara untuk meningkatkan produksi barang dan jasa secara berkelanjutan. Bagi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), pertumbuhan ekonomi memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya globalisasi, integrasi ekonomi melalui *Foreign Direct Investment* (FDI) dan Keterbukaan Perdagangan atau *Trade Openness* (TO) menjadi semakin krusial. FDI dipandang sebagai instrumen utama untuk meningkatkan produktivitas dan modernisasi ekonomi, sementara TO berfungsi sebagai katalis transfer teknologi dan penguatan daya saing global.

Meskipun demikian, efektivitas FDI dan TO terhadap pertumbuhan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari peran Stabilitas Politik atau *Politic Stability* (PS). PS yang tinggi diyakini dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif, memperkuat kelembagaan, dan menjamin keberlanjutan kebijakan ekonomi. Namun, dalam konteks negara-negara OKI, hubungan antara FDI, TO, dan PS terhadap pertumbuhan ekonomi masih menunjukkan dinamika yang kompleks dan terkadang bertentangan dengan teori-teori konvensional.

Penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk memahami secara mendalam bagaimana interaksi antara FDI dan PS, serta peran TO, memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI. Dengan menggunakan pendekatan regresi data panel dan analisis moderasi, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah PS memperkuat atau justru menghambat kontribusi FDI terhadap pertumbuhan ekonomi, serta sejauh mana TO mendorong integrasi ekonomi dan peningkatan output domestik. Penelitian ini juga memperhitungkan heterogenitas institusional dan struktural di antara negara-negara OKI sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan investasi dan perdagangan.

### 2. Permasalahan

**1)** Apakah investasi asing langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI?
**2)** Apakah keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI?
**3)** Apakah stabilitas politik memoderasi hubungan antara investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI?

### 3. Tujuan Penelitian

**1)** Untuk menguji dan menganalisis pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI?

**2)** Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI?

**3)** Untuk menguji dan menganalisis pengaruh stabilitas politik sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI?

## 4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data panel untuk mengkaji hubungan antara FDI, TO, dan PS terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari World Bank, mencakup 30 negara anggota OKI selama periode 2005 hingga 2023. Pemilihan negara dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kelengkapan data dan relevansi ekonomi terhadap variabel penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel, yaitu model *Fixed Effect* untuk mengakomodasi heterogenitas antar negara, serta *Moderated Regression Analysis* untuk menguji peran PS sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi. Uji Hausman digunakan untuk menentukan model panel yang paling sesuai, sedangkan pengujian asumsi klasik seperti multikolinearitas dan heteroskedastisitas dilakukan guna menjamin validitas estimasi. Hasil estimasi model digunakan untuk menjelaskan pengaruh langsung dan interaksi antar variabel terhadap pertumbuhan ekonomi, serta memberikan implikasi empiris terhadap perumusan kebijakan ekonomi dan investasi di negara-negara OKI.

## 5. Hasil Penelitian

**1)** Diperoleh nilai t-hitung yang terpenuhi dan nilai konstanta pengaruh FDI terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,122115 dan nilai p-value 0,0379, lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI.

**2)** Diperoleh nilai t-hitung yang terpenuhi dan nilai konstanta pengaruh TO terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 0,037249 dan nilai p-value 0,0006, lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, yang menunjukkan bahwa TO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**3)** Diperoleh nilai t-hitung yang terpenuhi dan nilai konstanta pengaruh interaksi antara FDI dan PS terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar -0,190406 dan nilai p-value 0,0309, lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti Stabilitas Politik memoderasi secara negatif dan signifikan hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara OKI.

## 6. Kesimpulan dan Saran

### 1) Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI dan TO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota

OKI. Hal ini menegaskan, bahwa arus investasi luar negeri dan keterbukaan terhadap perdagangan internasional dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kinerja ekonomi kawasan. Sejalan dengan teori pertumbuhan endogen dan integrasi ekonomi global. PS sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh negatif dalam hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi. Artinya, pada tingkat stabilitas politik yang tinggi. Dampak positif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi justru cenderung menurun. Temuan ini mengindikasikan perlunya reformasi kebijakan yang lebih adaptif, agar stabilitas politik yang tercipta mampu mendukung optimalisasi manfaat FDI dalam kerangka pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

**2) Saran**

Penelitian ini memberikan informasi terhadap aparatur negara negara-negara anggota OKI dalam meningkatkan kualitas institusi dan stabilitas politik melalui penguatan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, guna menciptakan iklim investasi yang lebih menarik bagi investor asing. Selain itu, kebijakan keterbukaan perdagangan perlu diarahkan untuk mendorong integrasi ekonomi global yang seimbang dan berkelanjutan.

# DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR ..... iii
LEMBAR YURIDIS ..... iv
UCAPAN TERIMA KASIH ..... v
ABSTRAK ..... vii
*ABSTRACT* ..... viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ..... ix
DAFTAR ISI ..... xii
DAFTAR TABEL ..... xiii
DAFTAR GAMBAR ..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN ..... xv
ISI KARYA AKHIR ..... 54
1. Pendahuluan ..... 55
2. Metode Penelitian ..... 61
3. Hasil dan Pembahasan ..... 63
4. Kesimpulan ..... 67
Kontribusi Penelitian ..... 68
Rekomendasi Penelitian Lanjutan ..... 69
Referensi ..... 69
LAMPIRAN I SK Dekan ..... xvi
LAMPIRAN II *Letter Of Acceptance* ..... xxviii
LAMPIRAN III Dokumentasi Informasi Artikel ..... xxx
LAMPIRAN IV Tabel Operasional ..... xxxii
LAMPIRAN V Data ..... xxxv
LAMPIRAN VI Output Olahan Data ..... lviii

# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....63
Tabel 2. Hasil Model Penelitian.....64

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. FDI di 15 Negara OKI.....56
Gambar 2. TO di 15 Negara OKI.....57
Gambar 3. GDP di 15 Negara OKI.....58
Gambar 4. Kerangka Konseptual.....61

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan ..... xvi
LAMPIRAN II *Letter Of Acceptance* ..... xxviii
LAMPIRAN III Dokumentasi Informasi Artikel ..... xxx
LAMPIRAN IV Tabel Operasional ..... xxxii
LAMPIRAN V Data ..... xxxv
LAMPIRAN VI Output Olahan Data ..... lviii

Mutiara
Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia
Vol. 3, No. 3, Juli 2025
e-ISSN 3025-1028
Available at: *https://jurnal.tiga-mutiara.com/index.php/jimi/index*

# Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara OKI: Peran Moderasi Stabilitas Politik

***Muhammad Nurwahyudi[1], Wendy[2], Anggraini Syahputri[3], Anwar Azazi[4], Uray Ndaru Mustika[5]**
[1,2,3,4,5]Universitas Tanjungpura
E-Mail: wahyudi5867@student.untan.ac.id[1]; wendy@ekonomi.untan.ac.id[2]; anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id[3]; anwar.azazi@ekonomi.untan.ac.id[4]; urayndarumustika@ekonomi.untan.ac.id[5]

***Abstract***
*Economic growth is a key indicator in assessing a country's ability to sustainably increase the output of goods and services. This study aims to analyze the effect of trade openness (TO) and the interaction between foreign direct investment (FDI) and political stability (PS) on economic growth in member countries of the Organization of Islamic Cooperation (OIC). The study utilizes panel data from 30 OIC member countries over the period 2005–2023, sourced from the World Bank's World Development Indicators (WDI). The analytical method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM) to control for individual heterogeneity across countries, as well as Moderated Regression Analysis (MRA) to test the moderating role of PS in the relationship between FDI and economic growth. The estimation results show that both TO and FDI have a positive and significant impact on economic growth. However, the interaction between FDI and PS exhibits a negative and significant effect, which contradicts conventional theoretical expectations that political stability should enhance the positive impact of FDI. These findings suggest that in several OIC countries, despite relatively low political stability, FDI continues to flow in response to economic opportunities, strategic interests, or domestic market appeal. In other words, political instability does not always serve as a major barrier to foreign investment, especially when the economic potential remains high. Moreover, FDI under such conditions may serve as an important instrument to strengthen international economic cooperation, expand production capacity, and drive long-term economic growth. These findings provide strategic implications for the formulation of investment and institutional stability policies in OIC countries.*

***Keywords:*** *Political Stability; Trade Openness; Foreign Direct Investment; Economic Growth.*

**Abstrak**
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan suatu negara untuk meningkatkan output barang dan jasa secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan (Trade Openness/TO) dan interaksi antara Foreign Direct Investment (FDI) dengan stabilitas politik (Political Stability/PS) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI). Studi ini menggunakan data panel dari 30 negara anggota OKI selama periode 2005–

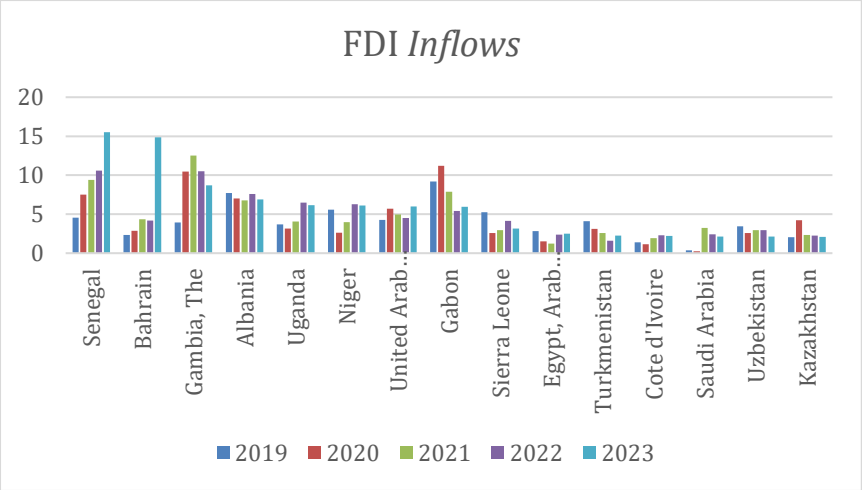
2023, yang diperoleh dari *World Development Indicators* (WDI) milik Bank Dunia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk mengontrol heterogenitas individu antarnegara, serta Moderated Regression Analysis (MRA) guna menguji peran moderasi PS terhadap hubungan antara FDI dan pertumbuhan ekonomi. Hasil estimasi menunjukkan bahwa TO dan FDI masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, interaksi antara FDI dan PS justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, yang menyimpang dari ekspektasi teoritis konvensional yang menyatakan bahwa stabilitas politik seharusnya memperkuat dampak positif FDI. Temuan ini menunjukkan bahwa di sejumlah negara OKI, meskipun stabilitas politik relatif rendah, FDI tetap mengalir sebagai respons terhadap peluang ekonomi, kepentingan strategis, atau daya tarik pasar domestik. Dengan kata lain, ketidakstabilan politik tidak selalu menjadi penghalang utama bagi investasi asing, terutama ketika potensi ekonomi yang ditawarkan masih tinggi. Selain itu, keberadaan FDI dalam konteks tersebut dapat menjadi instrumen penting untuk memperkuat kerja sama ekonomi internasional, memperluas kapasitas produksi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Temuan ini memberikan implikasi strategis bagi perumusan kebijakan investasi dan stabilitas kelembagaan di negara-negara OKI.

**Kata-kata Kunci**: Stabilitas Politik; Keterbukaan Perdagangan; Investasi Asing Langsung; Pertumbuhan Ekonomi.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses multifaktor yang dipengaruhi oleh berbagai indikator saling terkait, terutama dalam konteks negara-negara berkembang. Bagi negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), pertumbuhan ekonomi memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pembentukan OKI pada tahun 1969 mencerminkan komitmen untuk memperkuat integrasi ekonomi global melalui pembentukan pasar bersama dan pusat produksi kolektif. Dalam konteks ini, Foreign Direct Investment (FDI) menjadi instrumen penting yang menunjukkan korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya ketika didukung oleh kebijakan keterbukaan pasar dan iklim investasi yang kondusif.[1] Keterbukaan ekonomi dapat membantu mengatasi hambatan dan batasan yang dihadapi investor, yang pada akhirnya memfasilitasi aliran FDI yang lebih besar.

[1] Tania Megasari dan Samsubar Saleh, "Determinant of FDI Inflows in OIC Countries," *IJIEF: International Journal of Islamic Economics and Finance* 4, no. 1 (2021): 31–50, https://journal.umy.ac.id/index.php/ijief/article/view/9473.




**Gambar 1. FDI di 15 Negara OKI Pada Tahun 2019-2023**
**Sumber: World Bank, 2025**

Grafik ini menunjukkan variasi aliran masuk Foreign Direct Investment (FDI) di 15 negara anggota OKI selama periode 2019–2023, dengan Bahrain, Senegal, dan Mesir sebagai penerima terbesar, sementara Iran dan Kazakhstan mencatatkan tingkat aliran yang rendah, kemungkinan akibat instabilitas politik dan ekonomi. Stabilitas politik (Political Stability/PS) memainkan peran krusial dalam menjaga ketahanan nasional, mendukung respons negara terhadap krisis, serta menciptakan iklim yang kondusif bagi perdagangan dan investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, PS menjadi faktor determinan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui penguatan hubungan internasional dan konsistensi kebijakan domestik.[2]

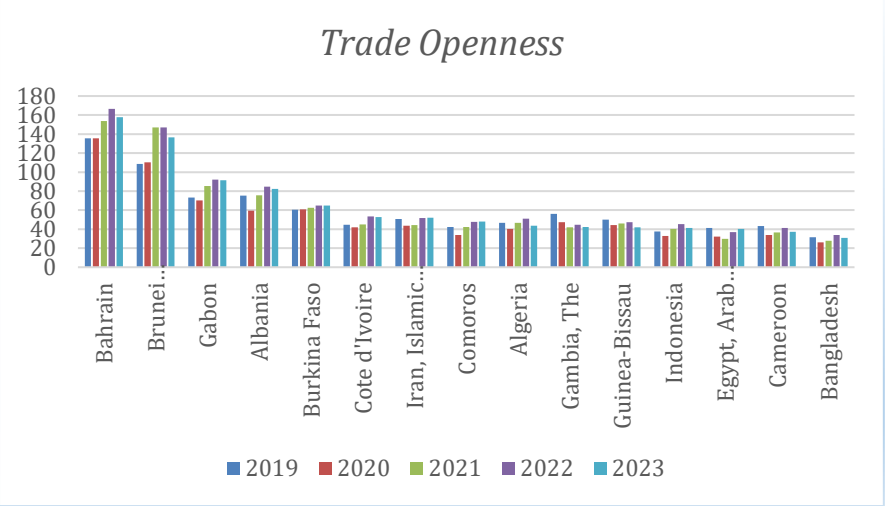
Perbaikan kualitas institusi politik misalnya melalui penguatan sistem demokrasi dan penerapan tata kelola yang transparan dapat meningkatkan rasa aman bagi investor asing. Meningkatkan kualitas kelembagaan merupakan langkah kritis agar sistem politik suatu negara selaras dengan standar global investasi.[3] Tingkat PS yang tinggi mampu mendorong arus FDI dengan menciptakan lingkungan investasi yang lebih terprediksi dan berisiko rendah.[4] Ketidakpastian kebijakan dan instabilitas politik merupakan faktor yang dapat

[2] Abderrazek Ben Hamouda, "On the Link Between FDI, Political Risk and Economic Growth in Sub-Saharan Africa: A Panel VAR Approach," *Journal of Economic Impact* 5, no. 2 (2023): 171–180, https://www.scienceimpactpub.com/journals/index.php/jei/article/view/617.

[3] Rogneda I. Vasilyeva dan Oleg S. Mariev, "Determinants of Foreign Direct Investment in Developed and Developing Countries: Impact of Political Stability," *Economy of Regions* 17, no. 4 (2021): 1390–1404, https://www.researchgate.net/publication/357457150_Determinants_of_Foreign_Direct_Investment_in_Developed_and_Developing_Countries_Impact_of_Political_Stability.

[4] Jansen Kiptoo, "The Influence of Political Stability on Foreign Direct Investment (FDI)," *International Journal of Developing Country Studies* 6, no. 1 (2024): 74–86, https://carijournals.org/journals/index.php/IJDCS/article/view/2165.

menurunkan kepercayaan investor, sehingga menghambat arus masuk Foreign Direct Investment (FDI). Sebaliknya, negara dengan stabilitas politik yang terjaga cenderung menarik lebih banyak FDI karena mampu menyediakan lingkungan bisnis yang aman, prediktif, dan berkelanjutan.



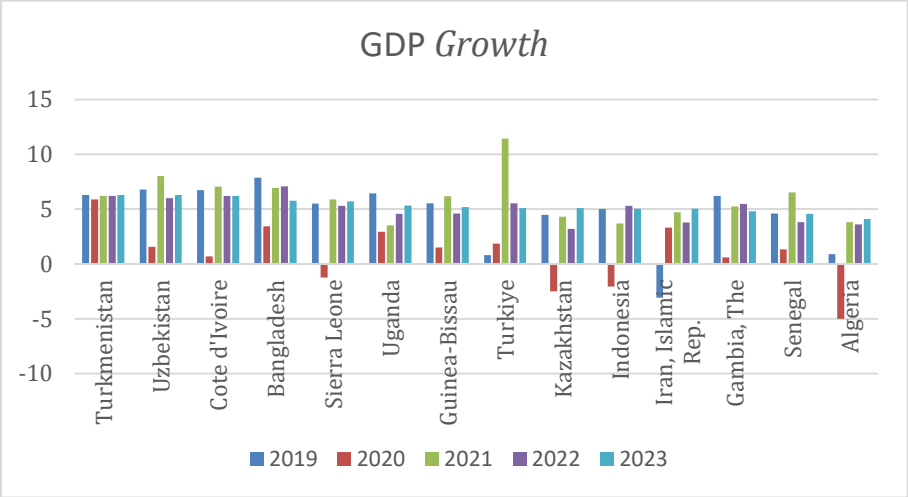

**Gambar 2. TO di 15 Negara OKI Pada Tahun 2019-2023**
**Sumber: World Bank, 2025**

Keterbukaan Perdagangan (TO) Bahrain tahun 2019-2023 sebesar 135,42 sampai 166,35 dan Brunei Darussalam sebesar 108,51 sampai 147,12. Nilai di atas 100% mengindikasikan ketergantungan tinggi pada perdagangan internasional, umumnya karena sumber daya terbatas. Misalnya, Brunei bergantung pada ekspor migas atau Bahrain dengan kebijakan ekonomi berbasis perdagangan sektor finansial dan logistik. TO Bangladesh sebesar 26,27 sampai 33,78 dan Mesir sebesar 29,86 sampai 40,44, Nilai di bawah 50 menunjukkan dominasi sektor domestik atau kebijakan proteksionisme untuk melindungi industri lokal. Tren peningkatan terjadi di Mesir terkait liberalisasi bertahap.

TO merujuk pada kebijakan suatu negara dalam memperbolehkan transaksi barang dan jasa secara lintas batas tanpa pembatasan signifikan. Negara dengan kebijakan perdagangan terbuka cenderung menarik lebih banyak penanaman modal asing, sebab minimnya hambatan perdagangan memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis global untuk menjangkau pasar domestik. Walaupun terdapat hubungan positif antara FDI dan kebijakan perdagangan terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi, dampak nyatanya bisa sangat berbeda tergantung pada kemampuan ekonomi suatu negara dalam menghadapi guncangan.[5]

[5] John Wiredu, Emmanuel Nketiah, dan Mavis Adjei, "The Relationship between Trade Openness, Foreign Direct Investment and Economic Growth in West Africa: Static Panel Data Model," *Journal of Human Resource and Sustainability Studies* 8, no. 1 (2020): 18–34, https://www.scirp.org/journal/paperinformation?paperid=98489.

TO yang dihitung sebagai total ekspor dan impor dalam persentase PDB, merupakan strategi utama bagi negara-negara berkembang di OKI. Keterbukaan ini mendukung akses ke pasar dunia, mendorong persaingan dan mempermudah perpindahan teknologi.[6] Minimnya hambatan perdagangan dapat mendorong lonjakan FDI, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta memperkuat integrasi dalam pasar global. Faktor kualitas institusi misalnya transparansi kebijakan dan kepatuhan hukum memainkan peran krusial. TO yang tinggi, jika didukung oleh kerangka kelembagaan yang kuat, mampu menciptakan lingkungan investasi yang stabil dan meminimalkan risiko bagi investor.[7]




**Gambar 3. GDP Growth di 14 Negara OKI Pada Tahun 2019-2023**
**Sumber: World Bank, 2025**

Grafik Pertumbuhan Ekonomi ini menggambarkan fluktuasi ekonomi di berbagai negara dari 2019 hingga 2023. Penurunan signifikan pada 2020 akibat pandemi COVID-19, kemudian pemulihan pada 2021 dan variasi pada 2022-2023. Turkmenistan, Côte d'Ivoire, dan Uzbekistan menonjol dengan pertumbuhan tinggi, sementara Iran dan Algeria menunjukkan kontraksi. Mencerminkan kemampuan berbagai negara untuk pulih dari krisis global dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor dan elemen yang penting untuk memahami bagaimana dinamika negara di pasar global.[8] Hal ini menggarisbawahi perlunya kerangka kebijakan yang disesuaikan

[6] Malsha Mayoshi Rathnayaka Mudiyanselage dan Gheorghe Epuran, "The Impact of Trade Openness on FDI Inflows in Asian Emerging Economies," *Proceedings of the International Conference on Business Excellence* 16, no. 1 (2022): 228–238, https://sciendo.com/article/10.2478/picbe-2022-0022.

[7] Regina Niken Wilantari et al., "Foreign Direct Investment (FDI), Computer Information Technology, Corruption Perceptions, Economic Growth, and Trade Openness in BRICS Countries," *KnE Social Sciences* 9, no. 21 (2024): 712–720, https://kneopen.com/kne-social/article/view/16778/.

[8] Ahmad Ghazy Al Mubarok et al., "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Singapura," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan* 2, no. 1 (2025): 173–192, https://ejournal.areai.or.id/index.php/JEAP/article/view/825.

untuk memaksimalkan manfaat investasi asing, sembari mempertimbangkan potensi disparitas ekonomi yang mungkin timbul pada waktunya.

**Investasi Asing Langsung**

Penanaman Modal Asing Langsung (Foreign Direct Investment/FDI) merupakan bentuk investasi lintas negara yang mencakup akuisisi modal, reinvestasi laba, serta peningkatan kendali atas operasi entitas bisnis di negara penerima. FDI tidak hanya berfungsi dalam ekspansi kapasitas produksi, tetapi juga memainkan peran strategis dalam mempercepat proses modernisasi ekonomi melalui alih teknologi, adopsi praktik manajerial yang lebih maju, serta integrasi ke dalam jaringan rantai nilai global.[9] Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa FDI memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi suatu negara, sehingga diperlukan analisis yang berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang mendorong atau menghambat arus masuk FDI.[10] Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi dinamika aliran FDI dalam konteks ekonomi global. Dalam kerangka teori pertumbuhan ekonomi neoklasik, peningkatan FDI dipandang sebagai penambahan stok modal di negara penerima, yang pada akhirnya mendorong peningkatan produktivitas dan berkontribusi pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, FDI sering dianggap sebagai katalisator utama bagi produktivitas dan inovasi, karena kemampuannya dalam mentransfer teknologi dan praktik terbaik yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi domestik.

**Keterbukaan Perdagangan**

Keterbukaan perdagangan merupakan konsep fundamental dalam teori ekonomi global yang mengukur tingkat integrasi ekonomi suatu negara dengan sistem perdagangan internasional melalui liberalisasi kebijakan ekspor-impor. Keterbukaan perdagangan berfungsi sebagai katalisator transfer teknologi global dan pengetahuan antarnegara yang bisa memperkuat kapasitas inovasi dan keunggulan kompetitif sektor industri dalam negeri.[11] Secara struktural, prinsip ini merepresentasikan sinergi antara dinamika pasar bebas dengan tujuan peningkatan produktivitas ekonomi berbasis pengetahuan. Keterbukaan pasar

[9] Sebastian Tocar, "Determinants of Foreign Direct Investment: A Review," *Review of Economic and Business Studies* 11, no. 1 (2018): 165–196, https://www.researchgate.net/publication/326154950_Determinants_of_Foreign_Direct_Investment_A_Review.

[10] Bashu Dev Dhungel dan Pitamber Lamichhane, "Impact of Foreign Direct Investment on Economic Growth," *Humanities and Social Sciences Journal* 15, no. 1–2 (2023): 1–13, https://www.nepjol.info/index.php/hssj/article/view/63734.

[11] Hari Setiawan Saragih, "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Journal of Social Research* 1, no. 5 (2022): 377–383, https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/view/37.

memiliki korelasi positif dengan pertumbuhan arus FDI, yang menegaskan pentingnya penerapan kebijakan perdagangan yang mendukung investasi sebagai strategi efektif dalam menarik modal dari luar negeri.[12]

**Stabilitas Politik**

PS merupakan prasyarat fundamental bagi suatu sistem politik untuk mempertahankan keberlanjutan struktur pemerintahan dan kerangka kelembagaan negara.[13] Penelitian yang ada, menunjukkan bahwa langkah-langkah jelas dalam PS dapat memberikan dampak positif terhadap FDI, membawa pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di masa depan. Teori kelembagaan Hessel dan Terjesen, berkembang sebagai landasan teoretis utama dalam mengkaji pengaruh kualitas dan struktur institusi terhadap stabilitas politik serta arus Investasi Asing Langsung (FDI) di suatu negara.[14] Perbaikan kualitas institusi politik misalnya melalui penguatan sistem demokrasi dan penerapan tata kelola yang transparan dapat meningkatkan rasa aman bagi investor asing.[15]

**Pertumbuhan Ekonomi**

Pentingnya pengetahuan dan inovasi teknologi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang.[16] Hubungan antara perdagangan, FDI, dan pertumbuhan ekonomi, dengan menekankan pentingnya hubungan ini dalam mendorong inovasi, terutama di sektor yang terlibat dalam riset dan pengembangan.[17] Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, stabilitas politik diposisikan sebagai faktor penyeimbang kritis yang menentukan sejauh mana FDI dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong kemajuan ekonomi jangka panjang. Akhirnya, adaptasi kebijakan terhadap fluktuasi politik menjadi kunci utama untuk menarik FDI yang tidak hanya masif, tetapi juga berkontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi.

[12] Megasari dan Samsubar Saleh, "Determinant of FDI Inflows in OIC Countries."

[13] Benny Budiawan Tjandrasa, "Determinants of Political Stability to Support Foreign Investment in Indonesia," *Petra International Journal of Business Studies* 4, no. 2 (2021): 97–108, https://ijbs.petra.ac.id/index.php/ijbs/article/view/138.

[14] Hamouda, "On the Link Between FDI, Political Risk and Economic Growth in Sub-Saharan Africa: A Panel VAR Approach."

[15] Yosef Yepta Kristofano dan Ratu Eva Febriani, "The Role of Political Stability and Foreign Direct Investment in Indonesia's Economic Growth," *Asian Journal of Applied Business and Management* 3, no. 3 (2024): 261–276, https://journal.formosapublisher.org/index.php/ajabm/article/view/10680.

[16] Jeffrey A. Frankel dan David Romer, *Does Trade Cause Growth?* (New York: Routledge, 2009).

[17] Issoufou Oumarou dan Ousseini A. Maiga, "A Causal Relationship Between Trade, Foreign Direct Investment and Economic Growth in Niger," *Journal of Social and Economic Statistics* 8, no. 2 (2019): 24–38, https://sciendo.com/article/10.2478/jses-2019-0003.